

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm. 13) bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti keadaan suatu obyek yang terjadi dengan sendirinya. Karena dalam penelitian tindakan yang menjadi objek penelitian adalah proses pembelajaran maka penelitian tindakan termasuk dalam penelitian kualitatif (Arikunto, 2015, hlm. 95). Peneliti menemukan masalah yang terjadi pada pembelajaran untuk akhirnya diteliti dengan menganalisis aktivitas yang terjadi pada pembelajaran di dalam kelas dengan tindakan yang dianggap akan memperbaiki proses pembelajaran.

#### **B. Metode dan Model Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK), karena penelitian dilakukan dengan menggunakan sebuah tindakan dalam pembelajaran. Hal ini didasarkan pada keinginan agar keberhasilan siswa dalam pembelajaran meningkat atau menjadi lebih baik dibanding dengan keberhasilan pada saat tidak adanya tindakan dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut (Arikunto, 2015, hlm. 1).

Creswell juga menjelaskan bahwa “*rancangan action research* adalah prosedur sistematis yang digunakan oleh guru (atau individu lain dalam ranah pendidikan) untuk mendapatkan data kuantitatif dan kualitatif

untuk melihat kemajuan dalam ranah pendidikan mereka, pengajaran mereka, dan pembelajaran siswa mereka” (Creswell.J, 2015, hlm. 44).

Sejalan dengan itu, model penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang berkaitan dengan hasil belajar siswa adalah model penelitian tindakan kelas (PTK).

Selanjutnya McTaggart (dalam Supardi, 2015: 195) mengungkapkan beberapa hal yang perlu dipahami mengenai PTK.

1. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan mengubah pendekatan, metode atau strategi pembelajaran menjadi lebih baik untuk memperbaiki proses dan hasil dalam pembelajaran.
2. Dalam penelitian tindakan kelas dibutuhkan bantuan orang lain melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan praktik.
3. PTK dilakukan dengan *self-reflective spiral, a spiral of cycles of planning. Acting, observing, reflecting, and the replanning.*
4. PTK adalah kolaboratif, mengajak partisipan mengkaji dan mengembangkan praktik pembelajaran serta pemahaman mengenai makna tindakan yang dilakukan.
5. Memunculkan kesadaran diri mereka yang mengikuti dan ikut serta bekerjasama pada setiap tahap penelitian.
6. PTK adalah proses belajar terstruktur yang menggunakan kecerdasan krisis dalam membangun komitmen melakukan tindakan.
7. PTK membutuhkan orang lain untuk mengembangkan teori terkait praktik mereka.
8. PTK memerlukan ide dan pendapat dalam prektik untuk mempelajari secara tertata bukti yang menjadi tantangannya (memberikan hipotesis tindakan).

**PGSD UPI Kampus Serang**

Muption, 2017

PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

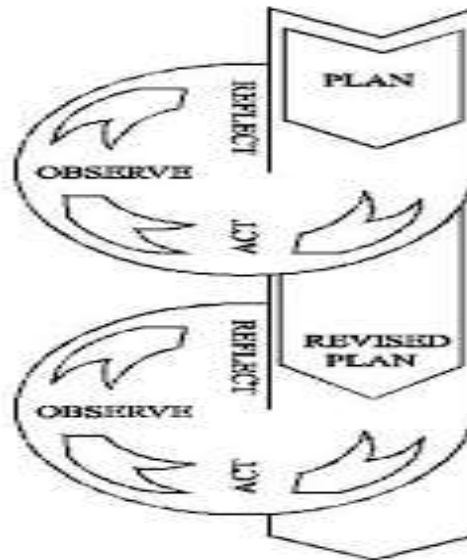
9. PTK memungkinkan kita untuk memberikan rasional justifikasi mengenai profesi kita terhadap orang lain dan membuat orang menjadi kritis dalam analisis.

Dalam penelitian tindakan kelas berdasarkan apa yang diungkapkan McTaggart penelitian ini bersifat interaktif karena adanya kerjasama dan kolaborasi juga tindakan yang bertujuan meningkatkan kualitas dalam pembelajaran dengan memberikan tindakan yang dilakukan tidak hanya sekali pada siswa.

Adapun karakteristik penelitian tindakan kelas antara lain:

1. Masalah yang dipecahkan adalah masalah yang ditemukan peneliti dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran di kelas.
2. Menerapkan perlakuan atau tindakan yang sistematis guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas dan dapat dirasakan oleh subjek yang diteliti.
3. Perencanaan langkah penelitian yang berupa siklus dan memungkinkan adanya kerjasama kelompok maupun mandiri yang berkelanjutan.
4. Terdapat langkah reflektif pada peneliti sebelum dan sesudah melakukan tindakan. ( Sukardi, 2014, hlm. 212)

Adapun model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model Kemmis dan Taggart. Model ini terdiri dari empat tahapan penelitian tindakan antara lain, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang digambarkan dalam suatu sistem spiral yang saling berhubungan (Sukardi, 2014, Hlm. 214).



**Gambar 3. 1**  
**Model PTK Kemmis & Taggart 1**

Dari gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Rencana

Rencana merupakan serangkaian tindakan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan apa yang sudah terjadi yang berorientasi pada kedepan. Selain itu, orang yang merencanakan harus memiliki kesadaran sejak awal bahwa dalam penelitian tindakan sosial pada keadaan tertentu tidak dapat ditebak dan memiliki resiko.

2. Tindakan

Dalam Sukardi dijelaskan bahwa “Tindakan yang baik adalah tindakan yang mengandung tiga unsur penting, yaitu *the improvement of practice, the improvement of understanding individually and collaboratively, and improvement of the situation in which the action takes place.*” (Sukardi, 2014, hlm. 213).

**PGSD UPI Kampus Serang**

Muptihah, 2017

PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

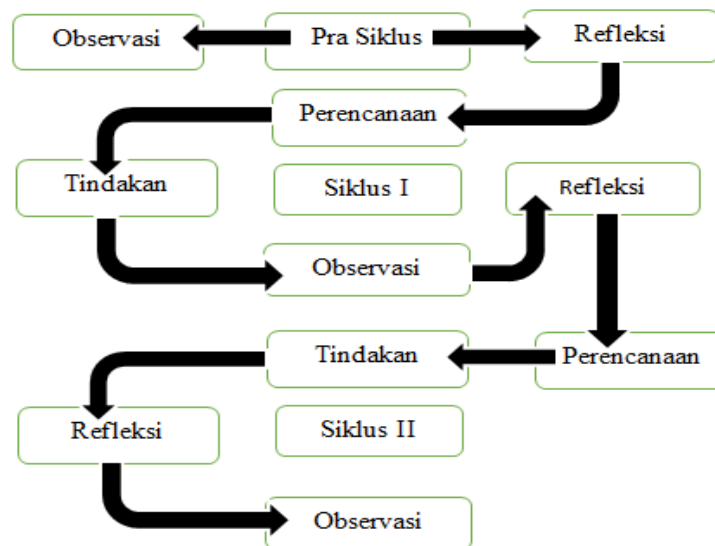
### 3. Observasi

Tujuan dari adanya observasi dalam penelitian tindakan adalah sebagai dokumentasi penerapan dan akibat dari tindakan yang dilakukan pada subjek penelitian.

### 2. Reflektif

Langkah ini adalah bentuk ulasan kembali dari tindakan yang sudah di dokumentasikan dalam observasi. Pada kegiatan refleksi ini lebih menekankan bagaimana proses, problem, isu dan hambatan yang terjadi dalam penelitian tindakan. (Sukardi, 2014, hlm. 213).

Dalam model ini tahapan akan dilakukan secara berulang jika hasil yang didapat belum memuaskan akan kembali pada proses perencanaan. Hampir sama dengan model diatas peneliti menerapkan empat tahapan yang dapat dilihat dari gambar berikut :



**Gambar 3. 2**

**Langkah Penelitian Tindakan Kelas Dengan Menerapkan Model *Role Playing*.**

Dari gambar tersebut, dapat dideskripsikan bahwa dalam penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *role playing*. Tahapan yang dilakukan peneliti hampir sama dengan model Kemmis dan Taggart. Namun, sebelum melaksanakan siklus I peneliti melakukan observasi dalam bentuk kegiatan wawancara dan tes kemampuan awal siswa kemudian tahap refleksi. Setelah prakilus selesai barulah masuk pada tahap perencanaan hingga refleksi siklus I. Jika pada siklus I hasil belajar siswa tidak memenuhi harapan akan dilakuakn tahapan sama yang masuk pada siklus II.

### C. Teknik Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Hal ini berkenaan dengan ketepatan peneliti dalam menggunakan cara mengumpulkan data (Sugiyono, 2013, hlm. 187). Teknik pengumpulan data dapat berupa angket, wawancara, dan pengamatan atau menggunakan ketiganya. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan guru SD sebagai narasumber untuk mencari data awal dilakukan peneliti untuk memastikan permasalahan yang terjadi.

b. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dimana peneliti juga yang melaksanakan tindakan pada subjek. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk melakukan pengamatan dalam melihat pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran menggunakan model *role playing*. Serta melihat bagaimana respon siswa serta hasil belajar yang mereka dapatkan setelah melakukan pembelajaran.

c. Tes

Tes dalam penelitian tindakan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti. Karena dalam penelitian tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar maka diperlukan tes untuk dapat mengetahui hasil belajar setelah adanya tindakan.

## 2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas lebih banyak menggunakan analisis penelitian kualitatif terkecuali jika peneliti  
**PGSD UPI Kampus Serang**

menginginkan analisis perbandingan antar siklus maka ada analisis kuantitatif. Selebihnya peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan mendeskripsikan dan menyebutkan hasil instrument.

#### **D. Setting penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah tempat melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yakni SD Negeri Taman Baru 2. Jika tidak memungkinkan peneliti akan melakukan penelitian di sekolah dasar lain yang ada di kota Serang.

#### **E. Subjek Penelitian**

Karena penelitian ini berupa penelitian tindakan pada pembelajaran di dalam kelas maka yang dijadikan subjek adalah siswa. jumlah siswa yang ada di kelas IV SDN Taman Baru 2 sebanyak 25 siswa dengan 7 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam Penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto (2015, hlm. 85) adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja. Fungsi dari instrumen penelitian adalah guna mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti ketika melakukan penelitian terutama pada saat pengumpulan data di lapangan. (Sukardi, 2014, hlm. 75)

Meski pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dimana instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Namun dalam penelitian tindakan kelas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian adalah observasi dan tes.

##### 1. Pedoman observasi

**PGSD UPI Kampus Serang**

Muptihah, 2017

*PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar guru dan siswa maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Pedoman Observasi Aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model *Role Playing* di Kelas IV SDN Taman Baru 2.**

Langkah pembelajaran	Aspek yang diamati	Ada	Tidak Ada
Memperkeruh keadaan kelompok ( membuat masalah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ guru mengidentifikasi dan memaparkan masalah</li> <li>✓ menjelaskan masalah</li> <li>✓ memberi pemahaman mengenai masalah</li> <li>✓ menjelaskan <i>role playing</i></li> </ul>		
memilih pemain	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ menganalisis peran</li> <li>✓ menentukan pemain yang akan melakukan peran</li> </ul>		
Menentukan latar	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ mengatur sesi-sesi tindakan</li> <li>✓ penegasan kembali peran yang dimainkan</li> <li>✓ mendekat pada situasi yang bermasalah</li> </ul>		
mempersiapkan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ membuat keputusan apa yang akan dicari</li> <li>✓ mengintruksikan tugas</li> </ul>		

PGSD UPI Kampus Serang

Muptihah, 2017

PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pengamatan		
bermain peran	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa mulai bermain peran</li> <li>✓ mengukuhkan peran hingga berakhirnya siswa memainkan peran</li> </ul>		
Berdiskusi dan mengevaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ melihat kembali pemeranan baik dari segi kejadian, posisi, kenyataan</li> <li>✓ mendiskusikan fokus-fokus utama dalam proses bermain peran</li> <li>✓ menyiapkan pemeranan selanjutnya.</li> </ul>		
memerankan kembali	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ memberi saran atau rekomendasi perilaku seperti apa yang harus dilakukan pada langkah selanjutnya.</li> </ul>		
mendiskusikan dan mengevaluasi kembali			
siswa menceritakan kembali pengalaman dan mengembangkan pengalaman			

PGSD UPI Kampus Serang

Muhtihah, 2017

PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar**

Keterangan :

$$\text{Rata-rata skor siswa} = \frac{\Sigma \text{Skor}}{\text{Jumlah Item}}$$

Kriteria penilaian :

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siap melakukan pembelajaran				
2.	Memperhatikan arahan yang diberikan				
3.	Menciptakan iklim kelas yang tenang				
4.	Mengerjakan tugas dengan semangat				
5.	Kecakapan siswa dalam memerankan peran				
6.	Keberanian siswa dalam memberikan tanggapan				
7.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi				
Jumlah skor					
Rata-rata					

**PGSD UPI Kampus Serang**

Muhtihah, 2017

PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) 3,5 – 4 : Sangat Baik
- 2) 2,5 – 3 : Baik
- 3) 1,5 – 2 : Cukup
- 4) 0,5 – 1 : Kurang

## 2. Perangkat Tes

Tes yang dilakukan peneliti dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terutama dalam materi bagian-bagian tumbuhan. Peneliti memberikan beberapa kali tes pada siswa diantaranya, tes kemampuan awal, tes kemampuan siklus I, tes kemampuan siklus II. Tes kemampuan awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa pada materi bagian tumbuhan. Tes kemampuan siklus I dilakukan pada akhir siklus I, begitu juga dengan siklus II. Dalam setiap siklus terdapat tindakan yang berbeda. Sehingga hasil tes kemampuan setiap siklus dan dijadikan perbandingan dan dijadikan acuan hasil penelitian dalam hal peningkatan hasil belajar siswa. Adapun perangkat tes disesuaikan dengan kisi-kisi sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Perangkat Tes Pra Siklus**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor soal</b>
2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan	2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan	- Memberi contoh, ciri-ciri akar serabut dan tunggang	4, 8
		- Memahami fungsi akar bagi tumbuhan	1

funksinya	funksinya	- Menyebutkan ciri batang tumbuhan	2
		- Menjelaskan fungsi batang tumbuhan	7
		- Menjelaskan bentuk susunan daun	3, 9
		- Menyebutkan bagian-bagian bunga	5, 10
		- Menjelaskan fungsi bunga	6

**Keterangan :**

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\Sigma \text{Skor}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Kriteria Penilaian

- 1) 90 – 100 (Sangat Baik )
- 2) 70 – 89 (Baik)
- 3) 50 – 69 ( Cukup)
- 4) 20 – 49 ( Kurang )
- 5) 0 – 19 (Sangat kurang)

**PGSD UPI Kampus Serang**

Muhtihah, 2017

PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4**

**Kisi- Kisi Soal Tes Evaluasi Siswa Pada Siklus 1**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	TK (Tingkat Kesukaran)	C1	C2	C3	Jenis Soal	Nomor Soal	
2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.	Bagian-bagian tumbuhan	2.1.1 Memberi contoh, ciri-ciri akar serabut dan tunggang	Sukar	1			PG	4	
			Sedang		1		PG	8	
			Sukar		1		Isian	3	
		2.1.2 Memahami fungsi akar bagi tumbuhan	Mudah	1			PG	1	
			Mudah	1			Isian	1	
		2.1.3 Menyebutkan ciri batang tumbuhan	Sukar				1	PG	2
			Sedang			1		Isian	4
			Sedang			1		Isian	5
		2.1.4 Menjelaskan fungsi batang tumbuhan	Sedang			1		PG	7
			Sedang				1	Isian	2
		2.1.5 Menjelaskan fungsi dan susunan daun	Mudah	1				PG	3
			Sukar				1	PG	9
2.1.6 Menyebutk	Sedang			1		PG	5		

**PGSD UPI Kampus Serang**

Muhtihah, 2017

*PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		an bagian-bagian bunga						
		2.1.7 Menjelaskan fungsi bunga	Sedang		1		PG	6
			Mudah	1			PG	10

**Keterangan :**

$$\text{Nilai pilihan ganda} = \frac{\Sigma \text{Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Nilai isian singkat} = \frac{(\Sigma \text{Skor} \times 2) \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai Pilihan ganda} + \text{Nilai Isian}}{2}$$

**Kriteria Penilaian**

- 1) 90 – 100 (Sangat Baik)
- 2) 70 – 89 (Baik )
- 3) 50 – 69 (Cukup)
- 4) 20 – 49 ( Kurang)
- 5) 0 – 19 (Sangat Kurang)

**PGSD UPI Kampus Serang**

Muptihah, 2017

PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.5**

**Kisi- Kisi Soal Tes Evaluasi Siswa Pada Siklus 1I**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Indikator</b>	<b>TK (Tingkat Kesukaran)</b>	<b>C1</b>	<b>C2</b>	<b>C3</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>
2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya	Bagian-bagian tumbuhan	2.1.1 Memberi contoh, ciri-ciri akar serabut dan tunggang	Mudah	1			PG	4
			Sedang		1		PG	7
		2.1.2 Memahami fungsi akar bagi tumbuhan	Sukar			1	PG	1
		2.1.3 Menyebutkan ciri batang tumbuhan	Sukar			1	PG	2
		2.1.4 Menjelaskan fungsi batang tumbuhan	Mudah	1			PG	6
2.1.5 Menjelaskan fungsi dan			Mudah	1			PG	3
			Sukar			1	PG	8

**PGSD UPI Kampus Serang**

Muhtihah, 2017

*PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		susunan daun	Sedang Sukar		1	1	Isian Isian	1 2
			Mudah				Isian	3
		2.1.6 Menyebutkan bagian-bagian bunga	Sedang		1		PG	10
			Sedang		1		Isian	5
		2.1.7 Menjelaskan fungsi bunga	Sedang		1		PG	5
			Sedang	1			PG	9
			Sedang		1		Isian	4

**Keterangan :**

$$\text{Nilai pilihan ganda} = \frac{\Sigma \text{Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Nilai isian singkat} = \frac{(\Sigma \text{Skor} \times 2) \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai Pilihan ganda} + \text{Nilai Isian}}{2}$$

#### **Kriteria Penilaian**

- 1) 90 – 100 (Sangat Baik)
- 2) 70 – 89 (Baik )
- 3) 50 – 69 (Cukup)
- 4) 20 – 49 ( Kurang)
- 5) 0 – 19 (Sangat Kurang)

**PGSD UPI Kampus Serang**

Muhtihah, 2017

PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu